



Selamat Tinggal Tumpukan Kertas: Mengenal Srikandi, "Pahlawan" Digital Kearsipan Indonesia

By Stecho Rosadi May 03, 2026 26 views Source: <https://arsip.terakomputer.com/id/articles/2026-05-03-selamat-tinggal-tumpukan-kertas-mengenal-srikandi-pahlawan-digital-kearsipan-indonesia>



Pernahkah Anda membayangkan betapa rumitnya mencari satu lembar surat di antara ribuan lemari arsip pemerintah? Di era serba cepat ini, metode lama tersebut perlahan mulai memudar. Lahirlah sebuah inovasi bernama SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi), sebuah aplikasi yang kini menjadi tulang punggung tata kelola persuratan dan kearsipan elektronik di seluruh instansi pemerintah Indonesia.

Srikandi bukan sekadar aplikasi; ia adalah simbol transformasi birokrasi dari yang kaku dan lambat menjadi lincah dan transparan.

Sejarah: Lahir dari Semangat Kolaborasi

Aplikasi Srikandi tidak muncul begitu saja. Kehadirannya merupakan buah dari mandat **Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018** tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Srikandi adalah hasil "gotong royong" empat pilar lembaga negara:

1. **ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia)** sebagai penyusun proses bisnis dan standar kearsipan.
2. **KemenPAN-RB** sebagai pemberi kebijakan koordinasi.
3. **Kemenkominfo** sebagai penyedia infrastruktur pusat data nasional.
4. **BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara)** sebagai penjamin keamanan digital dan tanda tangan elektronik.

Diluncurkan secara resmi pada akhir 2020, Srikandi hadir untuk menyatukan beragam sistem kearsipan yang sebelumnya terfragmentasi, agar seluruh instansi pemerintah pusat hingga daerah bisa "berbicara" dalam bahasa digital yang sama.

Mengapa Srikandi Menarik? (Kelebihan)

Menggunakan Srikandi membawa segudang manfaat yang membuat kerja birokrasi jadi lebih "keren":

- **Efisiensi Tanpa Batas:** Tak perlu lagi menunggu kurir mengantar surat fisik. Proses pembuatan, pengiriman, hingga penerimaan surat berlangsung dalam hitungan detik.
- **Tanda Tangan Elektronik (TTE):** Pejabat bisa menandatangani dokumen kapan saja dan di mana saja melalui ponsel, tanpa harus berada di kantor.
- **Paperless & Hemat Biaya:** Mengurangi konsumsi kertas secara drastis (go green) dan memangkas anggaran belanja alat tulis kantor.
- **Pencarian Sekejap:** Lupa nomor surat? Cukup masukkan kata kunci di kolom pencarian, dan dokumen yang Anda cari akan muncul seketika.
- **Keamanan Terjamin:** Setiap dokumen terlacak pergerakannya (siapa yang membaca dan mendisposisikan) sehingga meminimalisir risiko manipulasi atau kehilangan dokumen.

Tantangan yang Dihadapi (Kekurangan)

Tentu saja, setiap transisi teknologi memiliki tantangan tersendiri:

- **Ketergantungan pada Koneksi Internet:** Sebagai aplikasi berbasis awan (*cloud*), Srikandi sangat bergantung pada stabilitas internet. Di daerah dengan sinyal lemah, akses bisa terhambat.
- **Perubahan Budaya Kerja:** Mengubah kebiasaan pegawai yang terbiasa memegang fisik kertas ke layar digital memerlukan waktu dan edukasi yang konsisten (literasi digital).
- **Beban Server Pusat:** Karena digunakan secara nasional oleh ribuan instansi, terkadang aplikasi mengalami pelambatan (*lag*) saat jam kerja padat.
- **Adaptasi Teknis:** Beberapa pengguna awal mungkin merasa antarmuka (*interface*) aplikasi cukup kompleks karena banyaknya fitur standar kearsipan yang harus dipenuhi.

Penutup

Srikandi adalah langkah besar menuju Indonesia yang lebih modern. Meski masih memiliki kekurangan yang terus diperbaiki oleh pemerintah, aplikasi ini membuktikan bahwa birokrasi kita siap untuk melompat lebih tinggi. Dengan Srikandi, mengelola arsip bukan lagi pekerjaan membosankan di ruangan berdebu, melainkan seni mengelola informasi di ujung jari.

Tags

Artificial Intelligence

AI

Srikandi